

**PENGARUH EVA DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI PADA BEI**

I Wayan Diva Arisudana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali
e-mail: dipaawayan@gmail.com

ABSTRACT

The motive of this studies is to analyze the impact of economic value added (EVA) and Profitability Ratios on inventory Returns in belongings corporations listed at the Indonesia inventory trade. This examine's population of this study consists of 77 assets area corporations indexed at the Indonesia inventory change round 2017 and 2020. The pattern for this study consisted of 27 actual estate agencies from 2017 to 2020. Purposive sampling became used in this examine. The statistics evaluation technique used in this examine is a couple of linear regression analysis, the coefficient of dedication, and the t and f exams the usage of SPSS software program to test the speculation. based totally at the findings of the research and dialogue, it's far feasible to conclude that simplest one of the 4 variables discussed above has an impact on inventory go back, that is go back On belongings variable. at some point of the duration 2017 to 2020, economic fee brought, profits in keeping with percentage, and go back on equity don't have any large effect on the inventory return of Indonesian real property businesses indexed at the Indonesia stock alternate. during the length 2017 to 2020, go back on assets has a extensive impact on the stock returns of assets corporations listed at the Indonesia inventory alternate.

Keywords: EVA, ROA, ROE, EPS, RS

PENDAHULUAN

Umumnya investasi ialah suatu aktivitas yang meletakkan sejumlah dana dalam waktu tertentu, harapannya akan mendapat laba pada masa yang akan datang. Investasi memiliki visi utama yaitu guna memperoleh profit entah saat ini maupun pada masa depan. untuk meyakinkan apakah investasi yang dilakukan akan memberikan taraf pengembalian atau laba yang dibutuhkan, maka calon investor sebelumnya perlu memastikan kinerja di perusahaan yang akan menjadi kawasan investasinya. evaluasi kinerja dilakukan sebab dari evaluasi tersebut kita dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan pada tingkat pengembalian atau keuntungan yang dibutuhkan investor.

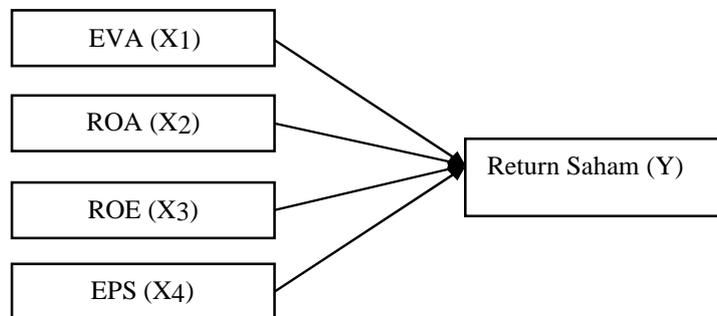
Investasi pada sekuritas tertentu harapannya mampu memberi taraf pengembalian (*return*) yang paling baik dengan risiko yang menjadi tanggung jawab investor. Taraf *return* sebagai faktor paling utama sebab return ialah akibat yang berasal dari sebuah investasi. Adapun faktor yang memengaruhi *return* saham bisa diketahui menggunakan analisis rasio

Earning per share (EPS) adalah proksi pembagian untung tiap lembar saham enntitas yang dibutuhkan guna memberi ilustrasi ke investor tentang porsi laba yang bisa didapat pada suatu periode laba yang bisa didapat pada periode eksklusif dengan mempunyai saham. Jika kemampuan perusahaan buat membentuk untung semakin tinggi, maka harga saham akan semakin tinggi. Peningkatan harga saham menyebabkan potensi return yang diterima akan makin besar. Bila EPS nilainya makin tinggi, harga sahampun akan naik, begitupun dengan returnnya Hal ini diperkuat oleh penelitian Yusril dan Murtini (2018) yang menyebutkan, secara individual Earning Per Share (EPS) berkorelasi signifikan pada return saham. sesuai hal tadi dirumuskan hipotesis menjadi berikut:

H4: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui dampak economic value added (EVA) serta rasio profitabilitas (ROA, ROE serta EPS) terhadap return saham perusahaan properti tahun 2017 - 2020. sehingga paradigma dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



Variabel – variabel yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan : EVA (X1), ROA (X2), ROE (X3), serta EPS (X4) menjadi variabel bebas, dan Return Saham, (Y) sebagai variabel terikat.

1. EVA

EVA (Economic Value Added) terfokus pada usaha menciptakan nilai entitas serta mengevaluasi performa finansial, menjadikan entitas lebih memberikan struktur modal serta mampu mengidentifikasi proyek mana yang memberi tingkat pengembalian lebih baik dari proporsi modal (Hanafi,2005: 54).

$$\begin{aligned}
 \text{EVA} &= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital}) \\
 &= [\text{EBIT} (1 - \text{TAX})] - (\text{WACC} \times \text{Jumlah Modal})
 \end{aligned}$$

2. ROA

| | | |
|------------------------------------|--|-----|
| | terstruktur mengenai papan pencatatan utama. | |
| 3 | Tak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit Akuntan Publik di periode tahun 2017 sampai tahun 2020. | -8 |
| | | 27 |
| Total sampel penelitian (4th x 27) | | 108 |

Guna menganalisis permasalahan yg akan dibahas, penulis memakai teknik analisis yaitu Diawali menggunakan Pengujian statistik deskriptif yang artinya statistik yang dipergunakan dalam menganalisa data melalui pendeskripsian data yang sudah diperoleh tanpa ada maksud menarik simpulan secara general. Pengujian statistik deskriptif tersaji guna memberi ilustrasi ataupun naratif sebuah data yang dipandang dari homogenitasnya, standar deviasinya, maksimum serta minimum. Kedua, pengujian asumsi klasik mencakup pengujian normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Data dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan, lalu data dianalisis dengan pengujian regresi berganda menggunakan model berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Sesuai model regresi linear berganda di atas, buat menunjukkan hipotesis maka dilakukan pengujian: 1. Uji F, yg dilakukan menggunakan menggunakan level signifikansi 0,05 dengan $p \leq 0,05$. jika yang akan terjadi dari uji F ialah signifikan maka contoh regresi yang dipergunakan disebut layak, 2.Uji Koefisien Determinasi, Nilai Adjusted R2 yg kecil artinya kekuatan variabel bebas untuk menyebutkan variabel terikat amat terbatas serta 3. Pengujian T, jika taraf signifikansi yg diperoleh (p-value) lebih kecil asal 0,05 maka H0 bisa ditolak atau dengan $\alpha = 5\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Teknik penganalisan data yang dipergunakan yaitu statistik deskriptif. Pengujian statistik deskriptif bertujuan buat memberikan ilustrasi tentang partisipan pada penelitian ini. Statistik deskriptif pada penelitian ini membuktikan nilai maksimum, minimum, mean, serta standar deviasi EVA, ROA, ROE, EPS serta Return Saham.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|---|---------|---------|------|----------------|
|--|---|---------|---------|------|----------------|

